

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ialah ilmu yang mempelajari tentang metode-metode penelitian, ilmu tentang alat-alat di dalam penelitian. Di lingkungan filsafat, logika dikenal sebagai ilmu tentang alat untuk mencari kebenaran. Bila ditata dalam sistematisa, metode penelitian merupakan bagian dari logika. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan).¹

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian menggunakan inkuiri naturalistik yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur perhitungan secara statistik. Penelitian yang dapat menggunakan metode penelitian kualitatif antara lain mengenai bidang ilmu sosial, sosiologi, pendidikan, antropologi, humaniora, bahkan sekarang telah merambah ekonomi, dan kesehatan. Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sama sekali belum diketahui. Metode ini juga dapat digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui.² Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah Analisis bagaimana Implementasi *Corporate Sosial Responsibility* dalam Perspektif Ekonomi Islam yang ada pada UD. Dua Merpati Desa Singocandi Kota Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah UD. Dua Merpati yang merupakan sebuah wirausaha yang membuat snack marning dan emping jagung. Berdiri sejak tahun 1981 bisnis ini terus berkembang hingga sekarang. Dan

¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2002), hal. 6.

² Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hal. 22.

waktu penelitian ini dimulai tanggal 23 Juni 2020 – selesai.

C. Subyek Penelitian

Di dalam penelitian, yang menjadi subyek penelitian yaitu, manajer atau pemilik dan karyawan.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penemuan metode pengumpulan data, disamping jenis data yang telah dibahas dimuka. Sumber data penelitian terdiri atas :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.³ Pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian bisnis dan seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dapat berupa opini subjek, hasil observasi terhadap suatu perilaku atau kejadian, dan hasil pengujian. Dalam penelitian ini, sumber data primer diambil dari wawancara atau pengambilan data langsung dari tempat obyek penelitian yaitu di lokasi produksi UD. Dua Merpati berlokasi di Desa Singocandi Kota Kudus. Yang berdampingan dengan tempat tinggal pemilik usaha. Wawancara dilakukan dengan pemilik usaha/Manager, Kepala produksi (Mandor) dan karyawan UD. Dua Merpati.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 401.

atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. Adapun sumber data sekunder yang diambil dari UD. Dua Merpati yaitu dokumen struktur organisasi, visi, misi dan tujuan termasuk buku catatan yang mencatat beberapa pengeluaran sebagai wujud kepedulian pada karyawan dan lingkungan sekitar.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode kualitatif adalah kata-kata yang menyatakan alasan-alasan atau interpretasi atau makna-makna dan kejadian-kejadian serta perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh orang perorangan maupun kelompok sosial, para peneliti yang menggunakan metode penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia sebanyak-banyaknya. Teknik yang biasanya dipakai oleh para peneliti untuk mengumpulkan data adalah wawancara mendalam, observasi dan pengumpulan dokumen. Cara dalam melakukan teknik-teknik tersebut akan dibahas dalam bagian proses penelitian, tetapi secara ringkas akan dijelaskan pengertian masing-masing teknik pengumpulan data kualitatif tersebut dalam bagian ini.⁵

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data ketika memang sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (realibilitas) dan kesahihannya (validitasnya).

Observasinya merupakan proses yang cukup kompleks, yang tersusun mulai dari proses biologis

⁴ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta : BPFE, 1999), hal. 146-147.

⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Depok : Rajawali Pers, 2017), hal. 20.

dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti.

Ada dua indra yang sangat vital di dalam melakukan pengamatan, yaitu mata dan telinga. Oleh sebab itu, kedua indra itu harus benar-benar sehat. Dalam melakukan pengamatan, mata lebih dominan dibandingkan dengan telinga.

Dalam observasi diperlukan ingatan terhadap observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Namun, manusia mempunyai sifat lupa. Untuk mengatasi hal tersebut. Maka diperlukan catatan-catatan (check list); alat-alat elektronik; lebih banyak melibatkan pengamat; memusatkan perhatian pada data-data yang relevan.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan pengamatan dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh UD. Dua Merpati dan sikap warga sekitar lokasi UD. Dua Merpati.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancari disebut *interviewee*.⁷ Seorang peneliti tidak melakukan wawancara berdasarkan sejumlah pertanyaan yang dibuat sebelum melakukan wawancara berdasarkan sejumlah pertanyaan yang telah disusun dengan mendetail dengan alternatif jawaban yang telah dibuat sebelum melakukan wawancara, melainkan berdasarkan pertanyaan yang umum yang kemudian didetailkan dan dikembangkan ketika melakukan wawancara atau setelah melakukan wawancara untuk melakukan wawancara berikutnya.

Mungkin ada sejumlah pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelum melakukan wawancara, tetapi pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak terperinci dan berbentuk pertanyaan terbuka (tidak ada alternatif

⁶ Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hal. 52-53.

⁷ Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial...* .hal. 55

jawaban).⁸ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan wawancara terhadap orang yang terlibat di dalam lingkup UD. Dua Merpati yaitu, (a). Pemilik UD. Dua Merpati, (b). Karyawan UD. Dua Merpati, dan (c). Warga sekitar lokasi UD. Dua Merpati. (utamanya yang telah menerima bantuan CSR dari UD. Dua Merpati.)

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan cara pengambilan data yang diperoleh dengan melalui dokumen-dokumen yang ada dan telah mendapat ijin dari yang bersangkutan. Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Sedangkan kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumentasi cenderung sudah lama, dan kalau ada yang salah cetak, maka peneliti ikut salah mengambil datanya.

Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan angket cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan hal-hal selama penelitian berlangsung dengan membawa foto untuk memperoleh dokumen atau catatan.⁹

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini meliputi beberapa teknik, yaitu :

1. Triangulasi

Triangulasi adalah proses uji keabsahan data yang memberikan keyakinan para peneliti bahwa data telah dikonfirmasi para peneliti bahwa data telah

⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu...* hal. 20-21.

⁹ Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial...* hal. 69.

dikonfirmasikan pada sumber, metode, teori dan antar peneliti lain serta waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan cara menginformasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memberi keyakinan pada peneliti bahwa data tersebut memang sudah sah dan layak untuk menjadi data penelitian yang akan dianalisis. Cara yang dilakukan adalah dengan cara mengonfirmasi atau mewawancarai sumber atau pihak yang berbeda dengan sumber atau pihak pertama yang memberikan data.¹⁰

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹¹

3. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, hasil data wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti *Smartphone* atau alat lainnya, alat rekam suara sangat diperlukan untuk

¹⁰ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*, Malang: Media Nusa Creatif, 2016), hal. 224-225.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hal. 462-463.

mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian ini, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga dapat lebih dipercaya.

4. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati berarti adanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya.¹²

G. Teknik Analisis Data

Data harus dianalisis setelah dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan. Tujuan analisis data ialah untuk mengungkapkan data apa yang masih perlu dicari, hipotesis apa yang perlu diuji, pertanyaan apa yang perlu dijawab, metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru dan kesalahan apa yang harus segera diperbaiki.

Analisis data adalah kegiatan analisis mengategorikan data untuk mendapatkan pola hubungan, tema, menaksirkan apa yang bermakna, serta menyampaikan atau melaporkannya kepada orang lain yang berminat. Ada berbagai cara untuk menganalisis data, tetapi secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut.¹³

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat

¹² Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*, hal. 235.

¹³ Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial...* hal. 83-84.

ringkasan, menelusur tema, menulis memo). Reduksi data/proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir tersusun. Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis. Pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar, cerita-cerita apa yang sedang berkembang, semuanya itu merupakan pilihan-pilihan analisis. Reduksi data merupakan sesuatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi.¹⁴

2. Penyajian Data

Data yang semakin bertumpuk-tumpuk itu kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan penyajian data/display data. Penyajian data/display data ialah menyajikan data dalam bentuk *matriks*, *network*, *chart* dan sebagainya. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data yaitu data tentang quality control pada proses produksi dalam memaksimalkan kualitas produk.

3. Menarik kesimpulan/verifikasi

Sejak semula peneliti berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya. Untuk itu, ia berusaha dengan mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul dan sebagainya. Jadi, dari data yang didapatnya itu, dapat mencoba untuk mengambil kesimpulan. Mula-mula kesimpulan itu kabur, tetapi lama-kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat, yaitu dengan cara mengumpulkan data baru.¹⁵

¹⁴ Miles Matthew B. dan A. Michael Hubberman, *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru* (Jakarta : UI-Press, 1992), hal. 16.

¹⁵ Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial...* hal. 85.